



FAKULTAS  
ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS  
DIAN NUSWANTORO

<http://www.dinus.ac.id>



# Pengantar Teknologi Informasi (Teori)

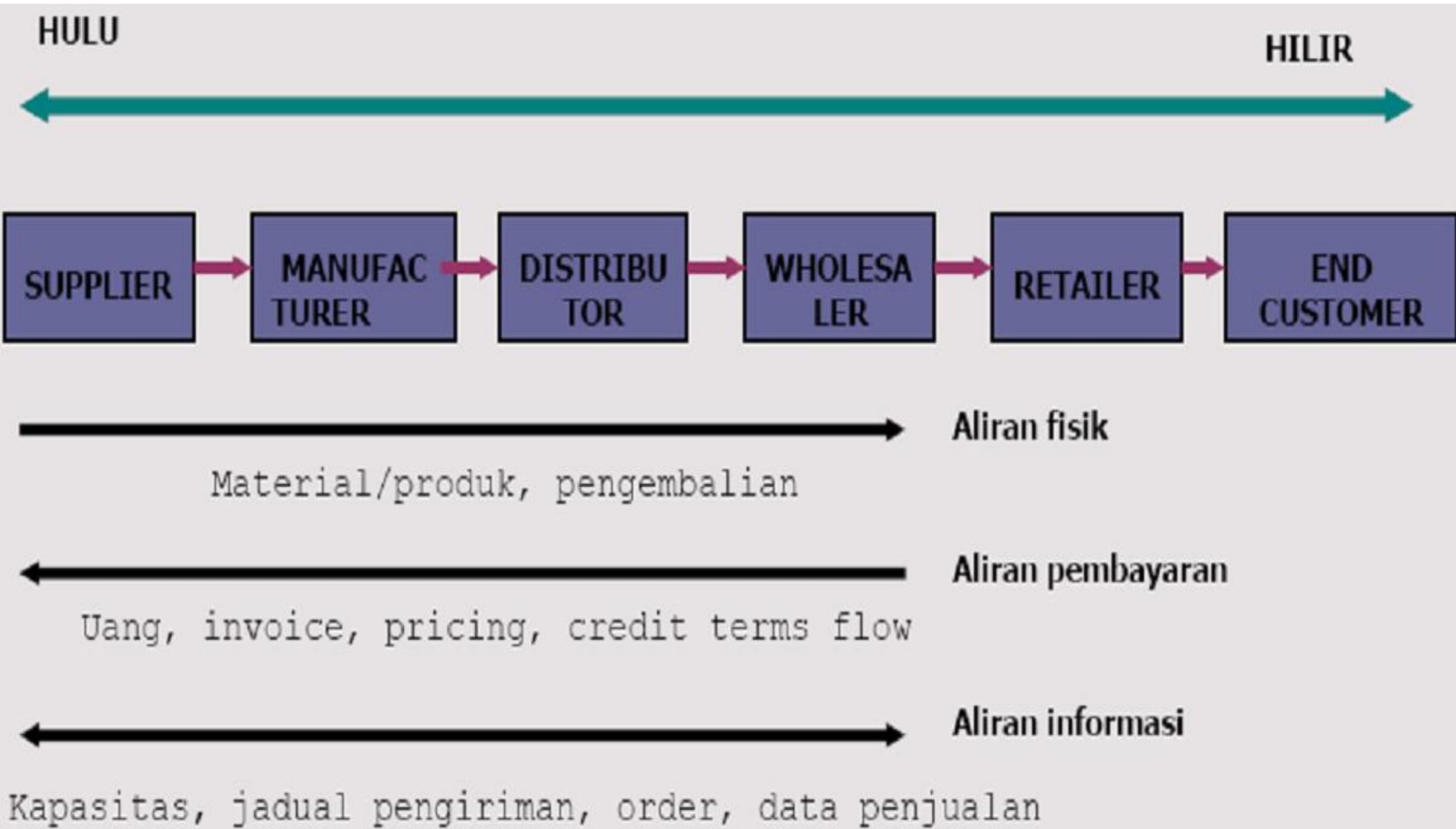
Minggu ke-08

## Supply Chain Management (SCM)

Oleh : Ibnu Utomo WM, M.Kom

## Definisi SCM

- Sebuah rangkaian atau jaringan perusahaan-perusahaan yang bekerja secara bersama-sama untuk membuat dan menyalurkan produk atau jasa kepada konsumen akhir. Rangkaian atau jaringan ini terbentang dari penambang bahan mentah (di bagian hulu) sampai retailer / toko (pada bagian hilir).



## Fungsi SCM

- SCM secara fisik mengkonversi bahan baku menjadi produk jadi dan menghantarkannya ke pemakai akhir .
- SCM sebagai mediasi pasar, yakni memastikan bahwa apa yang disuplai oleh rantai supply mencerminkan aspirasi pelanggan atau pemakai akhir tersebut .

## **Manfaat SCM**

- Tujuan SCM modern adalah untuk mengurangi ketidakpastian (uncertainty) dan resiko dalam supply chain, yang memberikan pengaruh positif pada tingkat penyimpanan / inventory, cycle time, proses bisnis, dan jasa customer.

## **SCM mencakup 3 bagian**

### 1. Upstream Supply Chain

Bagian ini mencakup supplier first-tier dari organisasi (dapat berupa perusahaan manufaktur atau assembling) dan supplierinya, yang di dalamnya telah terbina suatu hubungan / relasi.

**SCM mencakup 3 bagian (lanj)**

2. Internal Supply Chain

Bagian ini mencakup semua proses yang digunakan oleh organisasi dalam mengubah input yang dikirim oleh supplier menjadi output, mulai dari waktu material tersebut masuk pada perusahaan sampai pada produk tersebut didistribusikan, di luar perusahaan tersebut

**SCM mencakup 3 bagian (lanj)**

### 3. IDownstream Supply Chain

Bagian ini mencakup semua proses yang terlibat dalam pengiriman produk pada customer akhir



## Tantangan SCM

### Kompleksitas Struktur Supply Chain

- ✓ Melibatkan banyak pihak dengan kepentingan yang berbeda-beda
- ✓ Perbedaan bahasa, zona waktu, dan budaya antar perusahaan

## Tantangan SCM

### Ketidakpastian

- ✓ Ketidakpastian permintaan
- ✓ Ketidakpastian pasokan : waktu pengiriman, harga dan kualitas bahan baku, dll.
- ✓ Ketidakpastian internal : kerusakan mesin, kinerja yang tidak sempurna, ketidakpastian kualitas produk, dll.

## Solusi SCM

- ✓ Melakukan outsourcing (dengan menggunakan sumber dari pihak luar) daripada dilakukan sendiri selama ada permintaan yang meningkat.
- ✓ Membeli input secara langsung daripada harus memproduksi terlebih dahulu.
- ✓ Menciptakan “strategic partnership” dengan supplier.

## Solusi SCM

- ✓ Menggunakan pendekatan “just in time” dalam melakukan pembelian, yang mana supplier mengirimkan material yang dibutuhkan dalam jumlah kecil.
- ✓ Menggunakan supplier semimumimum mungkin.
- ✓ Memperbaiki hubungan antara supplier dan buyer.
- ✓ Melakukan proses produksi setelah ada order

